

RINGKASAN

Muhammad Jabbar (08320220077). Strategi Pengembangan Budidaya Jamur Tiram di Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat (Studi Kasus Budidaya Jamur PT. Timur Mushroom Farm di Desa Kuajang, Kecamatan Binuang). Dibimbing oleh Iskandar Hasan dan Rasmeidah Rasyid.

Jamur tiram merupakan jenis jamur yang paling banyak dikenal dan dikonsumsi. Usaha jamur tiram yang ada di Kabupaten Polewali Mandar belum memenuhi permintaan pelanggan di PT. TMF. Sehingga peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada informan kunci yaitu direktur dan karyawan PT. TMF.

Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan proses produksi jamur tiram, mengidentifikasi jumlah produksi jamur tiram, menganalisis keuntungan produksi jamur tiram, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi jamur tiram, dan menganalisis strategi pengembangan budidaya jamur tiram menggunakan analisis SWOT pada PT. TMF.

Penelitian ini dilaksanakan di PT.TMF Desa Kuajang, Kecamatan Binuang, Kabupaten Polewali Mandar pada Bulan Juli sampai dengan Bulan Agustus 2024 dengan informan sebanyak tujuh orang yaitu direktur dan karyawan PT. TMF

Metode penelitian yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kualitatif, analisis biaya dan keuntungan, dan analisis SWOT. .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, usaha budidaya jamur tiram PT. TMF menghasilkan produksi 1.600 Kg dalam satu periode panen dengan harga penjualan yaitu Rp. 35.000 sehingga penerimaan sebesar Rp. 56.000.000 dengan total biaya yang digunakan sebesar Rp. 28.000.000 dengan keuntungan produksi pada PT. TMF yaitu sebesar Rp. 27. 463.000 dan hasil strategi SWOT yang didapatkan yaitu strategi S-O (*Strengths-Opportunities*) dan kuadran SWOT yang dihasilkan yaitu strategi agresif.

Kata Kunci : Jamur Tiram, Strategi, Produksi, Budidaya, SWOT

